

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persimpangan adalah simpul pada jaringan jalan yang mempertemukan ruas-ruas jalan yang berbeda arah pada satu titik dan merupakan faktor yang penting guna mengoptimalkan pergerakan pengguna jalan. Kemacetan, kecelakaan, antrian ataupun tundaan adalah permasalahan transportasi yang sering terjadi di kota-kota besar, salah satunya di Kota Kupang. Prasarana transportasi yang banyak dapat perhatian adalah transportasi darat khususnya jalan raya.

Pembalikan arah arus lalu lintas menggambarkan perubahan arus dan lajur gerak kendaraan dimana arah arus lalu lintas yang sebelumnya berjalan di jalur kiri berpindah ke jalur kanan, begitu juga sebaliknya. Area arus balik kendaraan tersebut dikenal dengan jalinan jalan. Akibat pola perilaku manuver kendaraan (lawan arus) tersebut akan menimbulkan risiko/konflik *weaving* (menyilang) maupun *crossing* (memotong). posisi jalinan seringkali di tempatkan tidak tegak lurus terhadap sumbu masuk/keluar kendaraan dari dan ke jalan akses persil. Penyetaraan posisi jalinan tersebut memicu pelanggaran (lawan arus) sehingga meningkatkan risiko kecelakaan. Sebagaimana terlihat pada area bagian jalinan jalan Frans Seda depan Gedung Keuangan Negara (GKN) Kupang.

Pada bagian jalinan jalan yang menghubungkan ruas jalan Frans Seda 1 dan 2 memiliki risiko untuk memicu terjadi konflik/kecelakaan pada titik arus pertemuan jalan persil dengan jalan arteri perkotaan. Penelitian ini pernah dibuat di Kota Kupang pada ruas jalan Bumi 1 – Piet A.Tallo tentang kapasitas jalinan jalan (Elim, 2019). Penelitian serupa juga pernah dibuat di Palangka Raya tentang analisis jalinan jalan pada ruas jalan Yos Soedarso – Kinibalu (Puspasari, 2015). Hasil dari penelitian terdahulu maka dilakukan penelitian sejenis dengan judul **Review Tipe Jalinan Jalan pada Gedung Keuangan Negara (GKN) Kupang**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas maka di buat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis dan jumlah pola manuver kendaraan akibat tipe jalinan eksisting?
2. Seberapa besar situasi berisiko akibat perilaku tidak disiplin (lawan arus)?
3. Bagaimana solusi pengendalian risiko kecelakaan yang sesuai?

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui jenis dan jumlah pola manuver kendaraan akibat tipe jalinan eksisting
2. Untuk mengetahui situasi berisiko akibat perilaku tidak disiplin (lawan arus)
3. Untuk mengetahui solusi pengendalian risiko kecelakaan yang sesuai

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai solusi bagi Pemerintah untuk mengatasi terjadinya perlawanan arus lalu lintas yang terjadi pada ruas Jalan Frans Seda GKN Kupang
2. Sebagai rekomendasi untuk materi dan penelitian sejenis selanjutnya

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini adalah permasalahan lapangan dengan bersifat studi kasus. Agar penelitian ini tidak meluas dan dapat terarah sesuai dengan tujuan dari penelitian, maka diberikan batasan masalah yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah persimpangan pada jln Frans Seda GKN Kupang (terletak di Kelurahan Kayu Putih, Kota Kupang)



—————▶ Arah - - - - -▶ Lawan Arah

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian
Sumber: *Google Earth*

2. Metode perhitungan bagian jalinan berdasarkan metode komparatif dan analitis (analisis berbasis model $R=P \times K$) dan atau studi konflik
3. Obyek Penelitian ini hanya dilakukan pada perilaku lawan arus terhadap risiko terjadi konflik/kecelakaan dan dampak dari perubahan tipe jalinan tunggal menjadi jalinan ganda.

1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian - Penelitian Terdahulu

ssTabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian – Penelitian Sejenis Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERBEDAAN
1	Troy M. Elim (2019)	Evaluasi Kinerja Bagian Jalinan Jalan Pada simpang Jalan. Bumi 1 – Jln Piet A. Tallo	membahas tentang tingkat Kinerja Bagian Jalinan jalan	1. Lokasi Penelitian Dan Kapasitas Jalinan Jalan 2. Penelitian terdahulu membahas tentang kapasitas jalinan jalan di persimpangan, sedangkan penelitian ini membahas situasi berisiko akibat perubahan jalinan tunggal menjadi jalinan ganda
2	Nirwana Puspasari (2015)	Analisis Jalinan Jalan Pada Ruas Jalan Yos Soedarso-Kinibalu Di Bundaran Besar Palangka Raya	membahas tentang tingkat Kinerja Bagian Jalinan jalan	1. Lokasi Penelitian Dan Kelas/Fungsi Jalan 2. penelitian terdahulu membahas tentang kinerja jalinan di bundaran, sedangkan penelitian ini membahas situasi berisiko akibat perubahan tipe jalinan tunggal menjadi jalinan ganda